



# Pengaruh Arus Kas Pendanaan dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Eugenius Flaviano Sandika<sup>1\*</sup>, Ratih Kusumawardhani<sup>2</sup>, Risal Rinofah<sup>3</sup>

Manajemen, Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

Corresponding Author: [eugeniusflavianosandika@gmail.com](mailto:eugeniusflavianosandika@gmail.com)

## Abstrak

Sejak Maret 2020, Indonesia telah dihadapkan dengan pandemi Covid-19, yang juga merugikan perekonomian negara. Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk membatasi penyebaran virus, namun upaya tersebut turut berdampak negatif pada sebagian besar sektor bisnis. Banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau krisis finansial, terutama dalam sektor properti dan real estate. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan dan leverage terhadap financial distress, serta untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh arus kas pendanaan dan leverage terhadap financial distress. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ada 13 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data menggunakan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), analisis Moderated Regression Analysis, dan uji t (uji parsial). Adapun hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap financial distress, leverage berpengaruh terhadap financial distress, profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap financial distress, dan profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap financial distress. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi agar perusahaan properti dan real estate bisa mengambil keputusan untuk mencegah kondisi financial distress.

Kata Kunci : Arus Kas Pendanaan, Leverage, Financial Distress, Profitabilitas

## Abstract

Since March 2020, Indonesia has been grappling with the Covid-19 pandemic, which has adversely affected the country's economy. The Indonesian government has implemented various policies to curb the spread of the virus, but these efforts have also had a negative impact on a majority of business sectors. Many companies are experiencing financial difficulties or financial distress, particularly in the property and real estate sector. The aim of this research is to determine the effect of funding cash flow and leverage on financial distress, as well as to find out whether profitability is able to moderate the effect of funding cash flow and leverage on financial distress. The sample in this research uses techniques purposive sampling of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. There were 13 companies sampled in this research. This research uses a quantitative approach. The data analysis method uses the coefficient of determination test (R<sup>2</sup>), Moderated Regression Analysis, and t test (partial test). The results obtained in this research are that funding cash flow has no effect on financial distress, leverage has an effect on financial distress, profitability as a moderating variable is unable to moderate the effect of funding cash flow on financial distress, and profitability as The moderating variable is able to moderate the effect of leverage on financial distress. This research is expected to be able to contribute so that property and real estate companies can make decisions to prevent financial distress.

Keywords: Funding Cash Flow, Leverage, Financial Distress, Profitability

## 1. Pendahuluan

Sektor perusahaan properti dan real estate menjadi salah satu sektor yang terkena dampak pandemi covid-19. Sebagian besar harga properti seperti rumah hingga apartemen mengalami penurunan penjualan yang sangat drastis. Hal ini dikarenakan oleh adanya penurunan permintaan dari konsumen karena adanya sikap hati-hati dalam mengeluarkan uang selama pandemi covid-19 (Setyaningsi 2021). Dari laporan keuangan 2020, sektor properti dan real estate menempati posisi terendah diantara semua sektor di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) karena penurunan daya beli yang drastis (Prima



and Mahadi 2021). Apabila keadaan ini terus berlanjut, maka akan menempatkan perusahaan berada dalam kondisi financial distress.

Menurut Platt dan Platt (dalam Darmiasih et al., 2022) menyatakan bahwa financial distress adalah suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan pembayaran dan cenderung mengalami kerugian. Kondisi financial distress bisa terlihat saat perusahaan menghadapi krisis dalam melakukan pembayaran hutangnya.

Dalam penelitian ini, dipilihlah arus kas pendanaan dan leverage sebagai prediktor kondisi keuangan yang mengkhawatirkan pada perusahaan. Kreditor memerlukan informasi mengenai arus kas pendanaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya (Wahyuningtyas 2010). Dengan kata lain, kondisi keuangan perusahaan dapat dianggap baik jika arus kas pendanaannya positif. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryani and Mariani 2022) menyatakan bahwa arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sarumaha et al. 2021) yang menyatakan bahwa financial distress tidak dipengaruhi oleh aktivitas arus kas pendanaan. Tidak serupa dengan riset yang dilaksanakan oleh (Fajri and Juanda 2021) Mengindikasikan bahwa secara bersamaan, aliran kas pendanaan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap tekanan keuangan. Penelitian ini mendapat dukungan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Gaol and Indriani 2019) yang menyebutkan bahwa financial distress dipengaruhi oleh aliran kas pendanaan.

Leverage adalah suatu indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset suatu perusahaan didanai oleh pinjaman (Hertina, Wahyuni, and Ramadhan 2022). Jadi, dapat dikatakan bahwa apabila nilai rasio leverage tinggi, maka resiko suatu perusahaan mengalami financial distress akan meningkat. Penelitian terdahulu (Mahaningrum dan Merkusiwati 2020), (Yusnita 2021) dan (Muntahanah, Huda dan Wahyuningsih 2021) Menyadari bahwa penggunaan leverage memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap risiko keuangan. Ini berbeda dengan penelitian yang dijalankan (Ardiansyah dan Wahidahwati 2020), (Bernardin dan Indriani 2020), (Dirman 2020) dan (Wilujeng dan Yulianto 2020) yang menemukan bahwa leverage tidak berdampak signifikan kepada financial distress.

Penelitian ini juga menambahkan variabel moderasi yaitu profitabilitas. Profitabilitas dipilih sebagai variabel moderasi dikarenakan laba yang didapat oleh suatu perusahaan bisa digunakan untuk melakukan pembayaran hutang. Beberapa penelitian sebelumnya yang mencakup peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam memberikan dampak pada financial distress melibatkan analisis terhadap arus kas pendanaan dan leverage (Sarumaha et al. 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara arus kas pendanaan terhadap financial distress. Hal ini sesuai dengan penelitian (Muzaki 2023) yang menyatakan bahwa arus kas pembiayaan tidak berpengaruh terhadap financial distress dan profitabilitas merupakan variabel moderasi. Sedangkan (Hayati dan Sholichah 2022) Mengemukakan bahwa profitabilitas sebagai faktor moderasi tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi korelasi antara leverage dan krisis keuangan. Berbeda dengan penelitian (Sarumaha et al. 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara leverage terhadap financial distress.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

### 2.1 Arus Kas Pendanaan

Menurut Kieso (dalam Zulpahmi Sumardi Putri 2008) arus dana pendanaan adalah aktivitas yang menyebabkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman. Adapun aktivitas yang terjadi dalam arus dana pendanaan ini seperti; Penerimaan dana melalui penawaran saham atau instrumen ekuitas lainnya, penerimaan dana dari investor yang membeli atau menebus saham perusahaan, serta penerimaan dana melalui penerbitan pinjaman, wesel, dan jenis pinjaman lainnya dengan jangka waktu pendek atau panjang. Dalam penelitian variabel arus kas pendanaan diukur menurut rumus sebagai berikut ini:

Rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (Arus et al. 2020):



$$AKP = AKPt - AKPt-1 / AKPt-1$$

Keterangan:

AKP=Arus Dana Pendanaan

AKPt=Arus Dana Pendanaan Pada Periode t

AKPt-1=Arus Dana Pendanaan Pada Periode Sebelumnya

## 2.2. Leverage

Leverage merupakan parameter yang dipakai untuk menilai sejauh mana perusahaan mendanai asetnya melalui pinjaman (Hertina, Wahyuni, and Ramadhan 2022). Leverage adalah indikator yang digunakan untuk menilai proposal aset perusahaan yang didanai melalui utang perusahaan itu sendiri. Setiap pemanfaatan utang oleh perusahaan berdampak pada risiko dan hasil investasi. Indikator ini memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mengandalkan hutang atau pihak luar dalam pembiayaan. Semakin tinggi rasio leverage, semakin besar nilai hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung leverage adalah sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = Total\ Hutang / Total\ Aset$$

## 2.3. Financial Distress

Menurut (Piatt and Piatt 2002) Memberikan definisi untuk kesulitan keuangan adalah suatu keadaan di mana suatu perusahaan mengalami penurunan atau sedang dalam perjalanan menuju kebangkrutan. Dengan kata lain financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang kemudian membawa perusahaan tersebut menuju kebangkrutan. Adapun persamaan yang digunakan dalam metode ini adalah:

$$S = 0,3 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$$

Keterangan:

A = Working capital/total assets

B = EBIT/total assets

C = EBT/current liabilities

D = Sales/total assets

Dimana klasifikasi sehat dan distress yaitu jika :

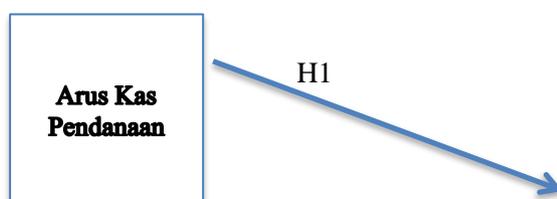
aS < 0.862 maka perusahaan masuk dalam kondisi “distress”.

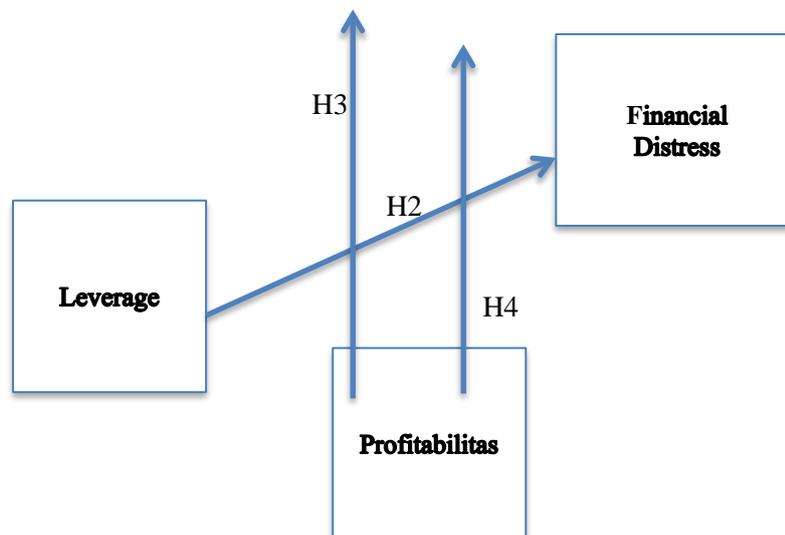
bS > 0.862 maka perusahaan dalam kondisi “safe”.

## 2.4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015), Rasio profitabilitas merupakan alat evaluasi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan, sambil memberikan petunjuk mengenai seberapa efektif manajemen perusahaan tersebut. Rasio ini mencerminkan hasil laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Sementara itu, menurut definisi Brigham dan Houston (2006), profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = Laba\ Bersih / Total\ Aset$$





Gambar 1. Kerangka Berpikir

## 2.5. Pengembangan Hipotesis

a) Arus kas pendanaan adalah salah satu rasio yang terdapat dalam laporan arus kas. Laporan mengenai arus kas pendanaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan oleh pihak kreditor (Bella Puspita Audina, Andini Nurwulandari, dan Siti Nuridah, 2022). Jika arus kas pendanaan perusahaan baik, hal ini akan memberikan keyakinan kepada kreditor bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan menghindari financial distress. Penelitian yang dilakukan oleh (Fajri and Juanda 2021) Menyampaikan bahwa secara bersamaan, aliran kas pendanaan memberikan dampak yang positif dan bermakna terhadap keterpurukan keuangan. Penelitian ini mendapat dukungan dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Gaol and Indriani 2019) yang menyebutkan bahwa kondisi keuangan dapat dipengaruhi oleh aliran kas pendanaan.

**H1=Arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.**

b) Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang yang berlebihan akan berdampak pada kesulitan pengembaliannya. Jika situasi ini terus berlanjut, dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Dewi, Endiana, and Arizona 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani and Asmeri 2020) mengatakan bahwa leverage memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap financial distress. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyaning and Purnomo 2021) leverage mempunyai berpengaruh terhadap financial distress.

**H2=Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.**

c) Tingginya arus kas pendanaan menunjukkan bahwa pinjaman juga cukup tinggi. Pinjaman yang tinggi akan berdampak kepada perusahaan mengalami financial distress. Profitabilitas yang tinggi, dapat diharapkan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman kepada kreditor, maka menghindari perusahaan dari kondisi financial distress (Sarumaha et al. 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Kristiana and Susilawati 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas terhadap financial distress. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Muzaki 2023) Yang menyatakan bahwa tingkat keuntungan tidak dapat mengendalikan dampak aliran kas pendanaan pada keterpurukan keuangan.

**H3=Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap financial distress.**

d) Leverage yang semakin tinggi akan menyebabkan perusahaan berada dalam kondisi financial distress. Dari kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dapat didapatkan oleh perusahaan untuk melakukan pembayaran hutang, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kondisi financial distress yang disebabkan oleh leverage yang tinggi akan semakin kecil (Wilujeng and



Yulianto 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Sarumaha et al. 2021) Menyimpulkan bahwa keuntungan sebagai faktor yang memoderasi memiliki kemampuan untuk memengaruhi dampak utang terhadap kesulitan keuangan. Penelitian ini didukung dengan penelitian dilakukan oleh (Dwiyani and Purnomo 2021) mereka menyatakan bahwa keuntungan dapat mengurangi dampak leverage terhadap kesulitan keuangan.

**H4=Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap financial distress.**

### 3. Data dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dimana hasil dari data berupa angka (Sugiyono 2019). Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data yang diambil dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia; <https://www.idx.co.id/id>. Subjek penelitian ini melibatkan perusahaan properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian berjumlah 13 perusahaan yang telah memenuhi syarat purposive sampling yang telah ditentukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji-t), dan uji MRA menggunakan bantuan SPSS versi 25. Adapun variabel indepen dalam penelitian ini adalah arus kas pendanaan (X1), leverage (X2), untuk variabel dependennya adalah financial distress (Y), dan profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi.

## 4. Hasil

### 4.1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25808273
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.077
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah, spss, 2023

Berdasarkan hasil pengujian nilai residual pada Kolmogorov-Smirnov, diketahui nilai signifikansi Asymptotic sebesar 0,070. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**



## Collinearity Statistics

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Arus Kas Pendanaan	.983	1.017
Leverage	.596	1.679
Profitabilitas	.600	1.665

Sumber: data diolah, spss, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data.

## c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	.288	.086		3.333
	AKP	.002	.002	.110	.776
	LEVERAGE	-.222	.158	-.255	-1.403
	PROFIT	-.190	.648	-.053	-.294

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: data diolah, spss, 2023

Berdasarkan pengujian Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

## 4.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel indepen.

Table 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.585 <sup>a</sup>	.342

a. Predictors: (Constant), Leverage, Arus Kas Pendanaan

Sumber: data diolah, spss, 2023

Dari hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,342 yang memiliki arti bahwa variabel arus kas pendanaan dan leverage secara bersama-sama berdampak sebesar 34,2% kepada terjadinya financial disstress.

## 4.3 Uji Parsial (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk melihat secara parsial apakah variabel indepen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,005. Metode untuk menentukan nilai t-tabel melibatkan penggunaan tingkat signifikansi 5%, dengan rumus yang diterapkan sebagai berikut:



$$t\text{-tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 49) = 2,011$$

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	10.826	.000
	AKP	.113	.911
	Leverage	5.018	.000
a. Dependent Variable: Financial Distress			

Sumber: data diolah, spss, 2023

Berdasarkan hasil uji t diatas bisa dilihat bahwa nilai sig dari variabel arus kas pendanaan adalah 0,911 > 0,005 yang memiliki arti bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Selanjutnya untuk variabel leverage dapat dilihat bahwa nilai sig adalah sebesar 0,000 < 0,005 yang memiliki arti bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

#### 4.4. Uji Koefisien Determinasi Dengan Variabel Moderasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan MRA

Model	R	R Square
1	.894 <sup>a</sup>	.798
a. Predictors: X2Z, X1Z, Leverage, Arus Kas Pendanaan, Profitabilitas		

Sumber: data diolah, spss, 2023

Berdasarkan nilai R Square diatas dapat dikatakan bahwa variabel moderasi yaitu profitabilitas mampu memperkuat pengaruh arus kas pendanaan dan leverage secara bersama-sama terhadap financial distress. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai R Square yang menjadi 0,798 atau 78,9%, artinya bahwa financial distress dipengaruhi secara bersama-sama oleh arus kas pendanaan dan leverage, dengan moderasi oleh profitabilitas sebesar 79,8%.

#### 4.5 Uji Parsial Dengan Variabel Moderasi

Tabel 7. Hasil Uji t Menggunakan MRA



Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.892	.006
	AKP	.130	.897
	Leverage	1.347	.185
	Profitabilitas	9.304	.000
	X <sub>1</sub> Z	-.684	.497
	X <sub>2</sub> Z	5.131	.000

Sumber: data diolah, spss, 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel arus kas pendanaan yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah sebesar 0,497, lebih besar dari nilai batas signifikansi 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara arus kas pendanaan dan financial distress.

Selanjutnya, untuk nilai sig variabel leverage yang dimoderasi oleh profitabilitas sebesar  $0,000 < 0,005$  yang memiliki arti bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara variabel leverage terhadap financial distress.

## 5. Pembahasan

### 5.1. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Financial Disress

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan, didapatkan nilai thitung  $0,113 < t_{tabel} 2,011$  dengan nilai signifikansinya adalah  $0,911 > 0,005$  yang berarti bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Berdasarkan hasil di atas yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress, maka hipotesis (H1) yang diajukan ditolak.

### 5.2. Pengaruh Leverage Terhadap Financial Distress

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan, didapatkan nilai thitung  $5,018 > t_{tabel} 2,011$  dengan nilai signifikansinya ialah  $0,000 < 0,005$  yang memiliki arti bahwa leverage berdampak signifikan terhadap financial distress. Berdasarkan temuan di atas, disimpulkan bahwa penggunaan leverage secara parsial memiliki dampak signifikan terhadap krisis keuangan, maka hipotesis (H2) yang diajukan diterima.

### 5.3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan, didapatkan nilai signifikansinya ialah  $0,497 > 0,005$  yang berarti bahwa arus kas pendanaan yang dimoderasikan oleh profitabilitas tidak berpengaruh terhadap financial distress. Berdasarkan hasil di atas yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan yang dimoderasikan oleh profitabilitas tidak berpengaruh terhadap financial distress, maka hipotesis (H3) yang diajukan diterima.

### 5.4. Pengaruh Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan, didapatkan nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,005$  yang berarti bahwa leverage yang dimoderasikan oleh profitabilitas berpengaruh terhadap financial



distress. Berdasarkan hasil diatas yang menyatakan bahwa leverage yang dimoderasikan oleh profitabilitas berpengaruh terhadap financial distress, maka hipotesis (H4) yang diajukan diterima.

### 5.5. Pengaruh Arus Kas Pendanaan dan Leverage terhadap Financial Distress

Berdasarkan hasil uji R Square didapat nilai sebesar 0,342 atau 34,2% yang berarti bahwa arus kas pendanaan dan leverage secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap terjadinya financial distress sebesar 34,2%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### 5.6. Pengaruh arus kas pendanaan dan leverage terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Berdasarkan nilai R Square dari hasil uji MRA menunjukkan nilai sebesar 0,798 atau 79,8% yang menunjukkan bahwa dengan ada variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi terjadi peningkatan pengaruh arus kas pendanaan dan leverage secara bersama-sama terhadap financial distress.

## 6. Kesimpulan

Pengaruh sebagian dari arus kas pendanaan tidak memiliki dampak pada keterpurukan keuangan. Leverage, dalam sebagian, berpengaruh terhadap keterpurukan keuangan. Profitabilitas hanya mampu mempengaruhi sejauh mana leverage memengaruhi keterpurukan keuangan, dan tidak dapat memoderasi dampak arus kas pendanaan terhadap keterpurukan keuangan. Penelitian juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait khususnya perusahaan properti dan real estate agar bisa menggunakan penelitian untuk membuat strategi atau keputusan yang tepat dalam menghadapi keadaan financial distress dan juga menggunakan variabel dalam penelitian ini untuk mengukur keadaan financial distress perusahaan. Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada para peneliti selanjutnya. Adapun saran atau rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi financial distress.
2. Menambah jangka waktu periode penelitian agar bisa menjelaskan gambaran perusahaan lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi yang berbeda serta memperbanyak sampel penelitian.

## Daftar Pustaka

- Aradiansyah, Andri, and Wahidahwati. (2020). "Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Arus Kas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(8): 1–18.
- Bella Puspita Audina, Andini Nurwulandari, and Siti Nuridah. (2022). "Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Firm Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.386>
- Bernardin, Deden Edwar Yokeu, and Gita Indriani., (2020). "Financial Distress: Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas." *Jurnal Financia* 1(1): 38–49. <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/financia/article/view/294>
- Brigham, f, Eugene, and Joel Houston, F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christine, Debby et al. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2(2): 340–50. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Darmiasih, Ni Wayan Ray, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti. (2022). "Pengaruh Stuktur Modal, Arus Kas, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress." *Jurnal Kharisma* 4(1): 129–40. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>



- Dirman, Angela. (2020). "Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow." *International Journal of Business, Economics and Law* 22(1): 1.
- Dwiyani, Titik, and Purnomo. (2021). "Pengaruh Kepemilikan Institusi, Likuiditas, Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*: 189–200.
- Fajri, and Juanda. (2021). "Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA* 4(3): 486–89. <https://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Gaol, Romasi Lumban, and Lau Rensia Riri Indriani. (2019). "Pengaruh Rasio Arus Kas Terhadap Prediksi Kondisi." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 5(1): 87–110.
- Hayati, Linda Masni, and Mu'minatus Sholichah. 2022. "Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate." *Journal of Culture Accounting and Auditing* 1(1): 153. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4224>
- Hertina, Dede, Linda Destya Wahyuni, and Galih Kharisma Ramadhan. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4(9): 4013–19. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1583>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristiana, Diyah, and Susi Susilawati. (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Dimoderasi Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi* 10(1): 49–62.
- Lestari, Okti. (2014). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *Repository Unnes*. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1583>
- Mahaningrum, A. A. Istri Agung, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2020. "Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress." *E-Jurnal Akuntansi* 30(8): 1969. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>
- Mulyani, Asih, and Rina Asmeri. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Matua* 2(4): 259–78.
- Muntahanah, Siti, Novanda Nur Huda, and Endang Sri Wahyuningsih. (2021). "Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6(2): 311. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.277>
- Muzaki, Ardhiyan. (2023). "PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN, LABA BERSIH, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021." *Universitas Pancasakti Tegal*. <http://repository.upstegal.ac.id/6228/>
- Piatt, Harlan D., and Marjorie B. Piatt. (2002). "Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias." *Journal of Economics and Finance* 26(2): 184–99.
- Prima, Benedicta, and Tendi Mahadi. (2021). "Saham Sektor Properti Berkinerja Buruk Meski Suku Bunga Tetap Rendah, Kenapa?" *Kontan*. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-sektor-properti-berkinerja-buruk-meski-suku-bunga-tetap-rendah-kenapa> (May 5, 2023).
- Sari, Ni Luh Kade Merta, and I.G.A. Made Asri Dwija Putri. (2016). "Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress." *Juara Jurnal Riset Akutansi* 6(1): 3419–48. <https://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article/view/558>
- Sarumaha, Ryan Sukandi, Fitri Yeni, Yosi Puspita Sari, and Riri Mayliza. (2021). "Pengaruh Arus Kas



## JURNAL ORIENTASI BISNIS DAN ENTREPRENEURSHIP



<https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jobs>

DOI: <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i2.4159>

Pendanaan Laba Bersih Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Pundi* 5(2): 225–36. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.363>

Setyaningsi, Putri. 2021. “Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Wahyuningtyas, Fitria. (2010). “Penggunaan Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Bukan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2008).” *Ekonomi Universitas Diponegoro*: 1–87.

Wilujeng, Risma, and Agung Yulianto. (2020). “Determinan Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 5(1): 90–102. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2746>

Yusnita, Ida. (2021). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress.” *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 1(3): 413–26.

Котлер, Филип. (2008). “Analisis Arus Kas Dan Pengaruhnya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek.” : 282.